

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT Semen Padang, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh jarak ledak terhadap kuat getaran yang dihasilkan saat kegiatan peledakan yaitu semakin jauh jarak peledakan maka nilai kuat getaran yang dihasilkan akan semakin kecil, sedangkan semakin dekat jarak peledakan maka kuat getaran yang dihasilkan akan semakin besar.
2. Kuat getaran tanah yang dihasilkan pada saat peledakan telah sesuai dengan ambang batas getaran SNI 7571:2010 dengan nilai getaran aktual tertinggi yaitu 2,915 mm/s dan nilai getaran aktual terendah yaitu 0,775 mm/s.
3. Dampak dari *ground vibration* terhadap bangunan di sekitar tambang selama pengukuran di pemukiman Mess APN yaitu hanya menghasilkan getaran yang memiliki nilai rata-rata 1,511 mm/s

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dari penelitian ini diantaranya :

1. Sebaiknya dalam merancang desain peledakan dapat menggunakan *delay time* yang lebih bervariasi agar menghasilkan kuat getaran yang lebih rendah.
2. Perlunya dilakukan evaluasi mengenai jarak antara lokasi peledakan dengan pemukiman warga agar getaran yang dihasilkan nantinya tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
3. Dalam setiap aktivitas peledakan di *Pit Eksisting* diharapkan PT Semen Padang melakukan pengukuran getaran rutin pada pemukiman warga terdekat dari lokasi peledakan guna mengevaluasi getaran yang dihasilkan pada saat kegiatan peledakan berlangsung.